

Abstrak

Kebiasaan baru mengubah metode pembelajaran di Perguruan Tinggi menjadi pembelajaran campuran (*hybrid learning*), yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Bagi mahasiswa yang menjalani perkuliahan memulai kembali aktivitasnya dari luar rumah, karena dampak pandemi Covid-19. Keberhasilan mahasiswa dalam penyesuaian diri menjalani perkuliahan dalam pembelajaran campuran, dapat di lihat dari seberapa besar efikasi diri dan dukungan sosial yang ada pada mahasiswa. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri saat perkuliahan di kebiasaan baru. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Subjek penelitian ini adalah 199 mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Hasil penelitian ini menunjukkan efikasi diri dan dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri saat perkuliahan di kebiasaan baru sebesar 16,2%.

Kata Kunci : efikasi diri, dukungan sosial, penyesuaian diri, mahasiswa.

